

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis penelitian yang berjudul "Implementasi Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Reinforcement Positif* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara" menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Implementasi bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara dilakukan melalui beberapa tahap. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa kegiatan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar, yang meliputi: Tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Sedangkan penerapan teknik *reinforcement positif* dilakukan semua guru dan setiap pembelajaran dan juga dalam kegiatan-kegiatan madrasah yang menunjang prestasi.
2. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor internal termasuk kesehatan, bakat dan intelegensi, minat dan motivasi, dan metode pembelajaran. Faktor eksternal termasuk sikap timbal balik, seperti imbalan atau hukuman. Dengan kurangnya perhatian dari orang tua dan efek setelah COVID-19, motivasi belajar siswa menurun drastis, meskipun pada awalnya banyak siswa yang aktif dan mudah diatur. Namun, akibat dari wabah COVID-19, prestasi siswa banyak yang turun, mereka kurang semangat dalam belajar, dan sulit untuk diatur.
3. Hasil setelah guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok, peningkatan motivasi belajar pada siswa cukup baik, dan semangat untuk menggali potensi untuk mencapai cita-cita mereka. Mereka mampu untuk mempertahankan implementasi layanan ini mencapai tingkat keberhasilan yang cukup dan terdapat hasil yang positif.

B. Saran

Dengan menghormati semua pihak, bagian ini mungkin memberikan beberapa rekomendasi untuk bahan renungan, antara lain:

1. Saran untuk siswa MTs. Nurul Ilmi

Dengan dukungan dari guru berupa pemberian *reinforcement positif*, diharapkan siswa memaksimalkan potensi mereka, meningkatkan tingkah laku mereka, meningkatkan hasil belajar mereka dan mampu konsisten atas peningkatan yang telah dicapai.

2. Saran untuk Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa guru BK telah berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik dan alangkah lebih baiknya lagi apabila lebih ditingkatkan. Layanan konseling tidak hanya diberikan kepada siswa yang mengalami kurangnya motivasi belajar, akan tetapi apabila diberikan secara menyeluruh supaya semua siswa yang belum berada pada tahap penurunan motivasi dapat mengintropeksi diri dalam hal meningkatkan belajar dan prestasinya.

3. Saran untuk Orang Tua atau wali Siswa

Orang tua atau wali siswa diharapkan dapat memberikan semangat dan dukungan moral untuk pendidikan anaknya. Mereka juga harus selalu memperhatikan pertemanan dan prestasi akademik anaknya.

4. Saran untuk peneliti lain.

Untuk peneliti di masa mendatang diharapkan mampu mengembangkan topik yang lebih luas tentang layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan teknik *reinforcement positif*. Karena karya ini masih jauh dari kata sempurna, hanya membahas beberapa hal seperti motivasi belajar, pemberian penguatan-penguatan positif terhadap siswa, dan faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa.